**LAPORAN PELAKSANAAN PROKER & BUDGET ABP PTSI INDONESIA**

**PERIODE JULI 2019-NOVEMBER 2020**

1. **DASAR**

Pasar 37 Anggaran Dasar ABP PTSI berbunyi sebagai berikut.

1. Rapat kerja nasional (Rakernas) adalah rapat yang diadakan untuk menyusun dan mengevaluasi program kerja hasil Munas.
2. Rapat kerja nasional (Rakernas) diadakan sekali dalam satu tahun.
3. **Pelaksanaan Proker & Budget 16 & 17 Juli 2019 – 16 & 17 Juli 2020**
4. 21 Agustus 2019 Seminar Nasional dengan tema: “Tata Kelola yang Sehat dan Dinamis dan Strategi Pengembangan Dana Yayasan”.
5. 28 September 2019 Seminar Nasional dengan tema: “Aspek Hukum Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi oleh PTLN”.
6. 14 Oktober 2019 Seminar Nasional dengan tema: “Tantangan Pendidikan Tinggi Indonesia dan Antisipasi Peraturan Perundangan Dikti Terhadap Perkembangan PTS Indonesia”.
7. 20 November 2019 memenuhi undangan Forum Silahturahmi dan diskusi dengan Mendikbud RI (baru).

Pada kesempatan tersebut ABP PTSI menyampaikan beberapa input mengenai Dikti sebanyak 51 halaman.

1. 27 November 2019 rapat Koordinasi IX, X, dan XI membahas berbagai hal yang berkaitan dengan:
2. perumusan dan operasionalisasi *website* ABP PTSI;
3. persiapan seminar literasi digital;
4. finalisasi masalah perpajakan dengan membentuk FGD;
5. pengembangan dana abadi; dan
6. berbagai aspek pengembangan SDM Unggul, baik bidang akademik maupun nonakademik.
7. Sarasehan Nasional ABP PTSI pada 18 Desember 2019 di Univ. Esa Unggul dihadiri oleh ratusan peserta dari seluruh penjuru tahan air Indonesia, dengan agenda sbb.
8. Evaluasi Diri untuk PT, utamanya PTS.
9. Tantangan dan ancaman PT, khususnya PTS dalam era Disrupsi dan Revolusi Industri 4.0 dan 5.0.
10. Optimalisasi program dan kebijakan dikti bagi PTS.
11. Proses Pembelajaran Digital dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan 5.0.
12. PTS Indonesia 2045. Tantangan dan pemanfaatan peluang.
13. Diksui mengenai berbagai peraturan perundang-undangan baru di bidang dikti yang mendukung Prodi Inovatif.

Dalam sarasehan nasional tersebut telah berhasil dirumuskan berbagai kebijakan sebanyak 38 halaman.

1. 9 Januari 2020

Rapat Pengurus Inti yang dihadiri oleh Ketum, Waketum, Sekjen, dan Dir. Eksekutif, dengan agenda:

1. biaya perjalanan dinas pengurus pusat ABP PTSI;
2. sumber pendanaan bagi ABP PTSI: pusat dan daerah;
3. persiapan Rakernas III dan Munas V ABP PTSI; dan
4. revitalisasi dan redinamisasi kesekretariatan ABP PTSI.
5. 10 Januari 2020 penandatanganan MoU antara ABP PTSI dan BNI Syariah.

Operasionalisasi (MoU) atas kerja sama ini belum dilaksanakan karena faktor internal dan eksternal, utamanya karena pandemi Covid-19.

1. 20 Februari 2020 Seminar Nasional mengenai *CALMS SMART CAMPUS SOLUTION* di BINUS, bekerja sama dengan pihak asing dari Singapura, Korea Selatan, dan Australia.

Dalam seminar tersebut telah dihasilkan beberapa prinsip mengenai:

1. *Why smart campus?*
2. *Overview* mengenai: *cashless transactions; ID and authentication, facility & room booking system, and visitor management system (ViMS), products our campus, and track records*.
3. 24 Februari 2020 rapat terbatas Pengurus Pusat ABP PTSI yang dihadiri oleh Ketum, Waketum, Sekjen, dan Dir. Eksekutif, dengan agenda:
4. penetapan penggantian uang dinas;
5. rencana penambahan donator tetap dan uang iuran tahunan;
6. fungsi *support* sekretariat ABP PTSI Pusat, termasuk di dalamnya pengelolaan *website* ABP PTSI Pusat; dan
7. persiapan Rakernas ABP PTSI pada 16 dan 17 November 2020 di Palembang.

Berdasarkan pertimbangan kesehatan karena pandemic Covid-19, di dalam pembahasan di Palembang antara Ketum, Sekjen, dan Ketua serta Panitia Rakernas di Palembang, akhirnya diputuskan bahwa Rakernas diadakan secara *online/daring* dengan meminta sambutan: Dirjen Dikti, Gubernur Provinsi Sumatera Selatan, dan Kepala LLDikti Wilayah II.

1. 15 April 2020, Seminar Nasional dengan tema: “Upaya Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Covid 19”, dengan nara sumber: Prof. Dr. Kusbiantoro, Prof. Dr. Edy Soegoto (Rektor UNIKOM), Prof. Dr. Haryanto Prabowo (Rektor BINUS), dan Prof. Dr. Thomas Suyatno (Ketum ABP PTSI).

Putusan-putusan strategis seminar tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan proses belajar-mengajar (PBM) masa pandemic covid-19 dan pascapandemi covid-19.
2. Strategi pembinaan dana Yayasan/PTS masa dan pasca-pandemi covid-19.
3. Strategi penjaringan mahasiswa baru masa pandemic dan pascapandemi covid-19.

Hasil seminar nasional sebanyak 24 halaman telah di-*share* ke seluruh wilayah ABP PTSI dan semua organ kepengurusan tingkat pusat.

1. 5 Mei 2020 Rapat Pengurus Inti, dengan agenda:
2. keanggotaan ABP PTSI, utamanya di wilayah-wilayah;
3. laporan keuangan ABP PTSI Pusat 2019 oleh KAP;
4. pembentukan Satgas Seminar Nasional;
5. strategi PBM dari moda tatap muka menjadi *daring*;
6. pengelolaan *website*; dan
7. kontrak kerja dosen tidak tetap.
8. 20 Juni 2020 ABP PTSI dan APTISI mengadakan Seminar Internasional, dengan tema: “Menghadapi *New Normal* Covid-19 dalam Pengelolaan PT di Indonesia”.

Di dalam acara tersebut Ketum ABP PTSI membawakan makalah berjudul: “*Hand in hand Policy* PTS Menghadapi *New Normal* Covid-19”.

1. 18 Oktober 2020 rapat koordinasi bidangI, II, dan III, dengan agenda:
2. masalah-masalah organisasi;
3. masalah-masalah keanggotaan; dan
4. masalah-masalah hubungan pusat dan wilayah yang belum lancar – lebih banyak surat-surat dan *guidance* dari pusat dibandingkan dengan surat-surat serta input dari wilayah-wilayah.

Tindak lanjut atas tiga putusan tersebut masih mengalami hambatan karena kesibukan masing-masing Kabid dan Waketum bidang I, II, dan III.

Tugas sangat mendesak yang harus ditingkatkan adalah masalah keanggotaan menjelang Munas V pada 16 dan 17 Juli 2020 di Surabaya.

1. 20 November 2020 diskusi terbatas mengenai Manajemen Modern PTS dan Rektor Asing.

ABP PTSI telah menyampaikan input tertulis kepada Mendikbud berkaitan dengan Rektor Asing.

1. RUU OL Cipta Kerja

Dengan terbitnya RUU OL Cipta Kerja yang menimbulkan banyak komplikasi nasional, ABP PTSI telah menyampaikan Sumbang Saran kepada Wapres RI, ketua Balegnas DPR RI, Menko Perekonomian, Mendikbud, Komisi X, dan berbagai pihak terkait lainnya.

Sumbang-saran sebanyak 60 halaman mendapatkan tanggapan sangat positif dari DPR RI dan Pemerintah, sehinggal Artikel mengenai Pendidikan dan Kebudayaan dicabut dari RUU CK.

Perjuangan ABP PTSI masih diteruskan berkaitan dengan akan diterbitkannya beberapa Peraturan Pemerintah sebagai tindak lanjut diundangkannya UU RI No. 11/2020 Tentang Cipta Kerja.

Masalah krusial yang akan mendapat perhatian ABP PTSI adalah berkaitan dengan perizinan pendirian PT dan masalah prinsip nirlaba bagi PT. ABP PTSI minta agar berbagai PP yang akan diterbitkan tidak bertentangan dengan Konstitusi Negara, UUD Negara RI Tahun 1945, khususnya Pasal 31.

1. Pertemuan dengan Dirjen Dikti

ABP PTSI secara regular, setiap satu bulan sekali mengadakan pertemuan dengan Dirjen Dikti untuk membahas berbagai masalah di bidang dikti, termasuk berbagai permasalahan yang dihadapi oleh anggota ABP PTSI.

Pertemuan tersebut sangat efektif di dalam memecahkan berbagai problematic yang dihadapi oleh ABP PTSI dan anggotanya.

1. Laporan Keuangan Tahunan ABP PTSI

Telah berhasil disusun laporan keuangan tahunan ABP PTSI satu tahun terakhir (2019-2020).

1. Kepengurusan ABP PTSI Pusat

Telah diangkat beberapa tokoh nasional untuk duduk di dalam kepengurusan, di antaranya:

1. Prof. H. Mohamad Nasir, Drs., Ak., M.Si., Ph.D. sebagai Wakil Ketua Dewan Kehormatan;
2. Dr. Ir. Patdono Suwignjo, M.Eng.Sc. sebagai Wakil Ketua Dewan Pertimbangan;
3. Prof. Dr. Lucky Sondakh sebagai anggota Dewan Pakar;
4. Dr. Gregorius Sri Nurhartanto, S.H., LL.M. sebagai anggota Dewan Pakar;
5. Drs. Soedijatmiko, M.M. sebagai anggota Dewan Pakar;
6. Prof. Dr. H. Endang Komara, M.Si. sebagai anggota Dewan Pakar;
7. Prof. Dr. Ir. Eddy Soeryanto Soegoto, M.T. sebagai anggota Dewan Pakar;
8. Berbagai mutasi internal lainnya di dalam kepengurusan pusat ABP PTSI serta diangkatnya dua pejabat baru, yakni Hj. Dr. Dety Mulyanti, S.Pd., M.Pd. sebagai wakil Sekjen Bidang VII dan Sdr. Aida Maqbullah, M.A. sebagai Wakil Sekjen Bidang II.
9. Konsolidasi Wilayah

Selama satu tahun terakhir berhasil dilakukan konsolidasi organisasi wilayah sebagai berikut.

1. 20 Oktober 2019 berhasil dibentuk kepengurusan Asosiasi BP PTSI Kalimantan Barat yang diketuai oleh Bapak Hartono Azas.
2. 27 Oktober 2019 berhasil dilakukan Muswil ABP PTSI Kalimantan Timur, dengan ketua Bapak Rendi Susiswo, M.A.
3. 12 Agustus 2020 berhasil dilakukan Muswil ABP PTSI DKI Jakarta, dengan ketua Dr. H. Ramlan Siregar dan Sekretaris Dr. Arief Among Pradja.

Sebaliknya telah terjadi kekosongan kepengurusan ABP PTSI Wilayah Sulawesi Barat, karena Bpk. Hassan Sulur/Ketua, meninggal dunia dan Sumatera Barat, karena masa jabatan Sdr. Herman Nawas (almarhum) sudah habis masa jabatannya. Di dalam pembicaraan dengan Gubernur Sumatera Barat tentang penyegaran kepengurusan ABP PTSI Sumbar, beliau telah menunjuk Bapak Masri Harsya untuk mempelopori pembentukan kepengurusan baru.

**Jakarta, 16 November 2020**

**ASOSIASI BADAN PENYELENGGARA PTS INDONESIA**

Pengurus Pusat,

****

**Prof. Dr. Thomas Suyatno Prof. Dr. Mts Arief, M.M., M.B.A.**

Ketua Umum Sekretaris Jenderal